

Penggunaan Media Putaran Kata Untuk Meningkatkan *Vocabulary* Dasar Anak Usia Dini

Siti Nur Laelliah *¹
Fitria Ayu Febriani ²
Mintarsih ³
Sunarsih ⁴
M. Guruh Nuary ⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Tangerang
*e-mail : laellyoekail18@gmail.com¹, fitriaayufebriani442@gmail.com², Mintarsih8991@gmail.com³,
sunarsihaja33@gmail.com⁴, guruh.nuary@umt.ac.id⁵

Abstrak

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan makna kepada orang lain dan membangun interaksi antara individu satu dengan individu yang lainnya. Bahasa yang harus dipelajari tidak hanya bahasa Indonesia. salah satu bahasa yang dapat dijadikan alat komunikasi adalah bahasa Inggris karena Bahasa Inggris adalah sebagai bahasa internasional. Pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini dilakukan sebagai pengenalan bahasa bukan sebagai hal utama. Pengenalan bahasa ini dapat di praktekan dengan memperkealkan kosakata dasar Bahasa Inggris terlebih dahulu karena selain pembelajarannya yang sulit diikuti pembelajaran bahasa inggris juga kurang diminati oleh anak-anak usia dini karena memang kosakatanya juga yang terdengar asing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media putaran kata untuk meningkatkan vocabulary dasar anak usia 5-6 tahun. Menggunakan penelitian tindakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek pada penelitian ini adalah anak-anak kelompok B berjumlah 10 anak di PAUD Al-Hasanah Bojong Kamal Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, siklus pertama sejumlah 4 kali pertemuan dan siklus yang kedua sebanyak empat kali pertemuan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan statistik deskriptif untuk membandingkan hasil pada siklus pertama dan siklus kedua. Analisis data kualitatif dengan cara menganalisis data dari hasil observasi dengan catatan lapangan dan wawancara selama penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan vocabulary dasar anak melalui media putaran kata meningkat dengan baik. Hal ini terlihat dari keberhasilan setiap siklus penelitian, yang mana hasil pada pra siklus presentase perolehan anak yang mencapai nilai (berkembang sangat baik) BSB adalah 0% dengan pencapaian tertinggi adalah (berkembang sesuai harapan) BSH 37,5%. sedangkan Siklus I presentase hasil yang diperoleh pada nilai BSB adalah mencapai 50%, dan pada siklus II nilai BSB mencapai 75%.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Kosakata, Putaran Kata

Abstract

Language is a communication tool to convey meaning to other people and build interactions between one individual and another. The language that must be learned is not only Indonesian. One language that can be used as a communication tool is English because English is an international language. English learning in early childhood is carried out as an introduction to the language, not as the main thing. This language introduction can be practiced by introducing basic English vocabulary first because apart from being difficult to follow, learning English is also less popular with young children because the vocabulary also sounds foreign. The aim of this research is to determine the use of word rotation media to improve the basic vocabulary of children aged 5-6 years. Using the Kemmis and Mc Taggart action research model. The subjects in this research were 10 group B children at PAUD Al-Hasanah Bojong Kamal, Tangerang Regency, Banten Province. This research was carried out in two cycles, the first cycle had 4 meetings and the second cycle had four meetings. Data analysis in this research uses qualitative and quantitative. Quantitative analysis uses descriptive statistics to compare the results in the first cycle and the second cycle. Qualitative data analysis by analyzing data from observations with field notes and interviews during research. The results of this research show that children's mastery of basic vocabulary through word rotation media has improved well. This can be seen from the success of each research cycle, where the results in the pre-cycle percentage of children achieving (very well developed) BSB was 0% with the highest achievement being (developed according to expectations) BSH 37.5%. while in cycle I the percentage of results obtained in the BSB value reached 50%, and in cycle II the BSB value reached 75%.

Keywords: *Early Childhood, Vocabulary, Word Cycle*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan makna kepada orang lain dan membangun interaksi antara individu satu dengan lainnya. Kemampuan berbahasa menunjukkan kemampuan manusia yang kompleks dan fantastis, sehingga bahasa dapat berkembang dengan cepat sejak usia dini. Perkembangan bahasa dimulai dari lingkungan yang sederhana melalui praktek secara langsung. Lebih lanjut lagi, Zubaedah dalam (Zulianingsih et al., 2020) menjelaskan bahwa perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara sistematis dan berkembang sesuai tahap perkembangan anak meskipun berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda. Setiap anak berkesempatan untuk memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam mengungkapkan pikiran, perasaan dan tindakan interaktif dengan lingkungannya dimulai sejak usia dini.

Pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini dibawah 6 tahun dilakukan sebagai pengenalan bahasa bukan sebagai hal yang utama. Menurut Cristina dalam (Asmin, 2015) bahwa anak-anak usia 3-6 tahun paling cepat memahami Bahasa Inggris, apabila mereka dibiasakan untuk mengungkapkan kata dalam Bahasa Inggris. Seperti pengenalan kosakata hewan dengan berbahasa Inggris atau disebut dengan *animal vocabulary*. Kosakata merupakan unsur penting dari bahasa asing yang harus dimiliki oleh pembelajar termasuk Bahasa Inggris (Hs & Suriningsih, 2021). Selain karena bahasanya yang memang sulit untuk diikuti pembelajaran Bahasa Inggris juga kurang diminati oleh anak usia dini karena memang dari kosakatanya juga terdengar asing oleh anak-anak. Dalam pengembangan kemampuan berbicara Bahasa Inggris sebagai salah satu kompetensi yang harus dikuasai anak, Huebener mengungkapkan bahwa peran guru sangat penting dalam memberikan kesempatan bagi anak untuk menggunakan Bahasa Inggris baik di dalam maupun diluar kelompok (Triyanto & Astuti, 2021).

Menurut Gusrayani (2014) Seorang guru juga harus kreatif dalam memberikan sumber belajar dan terus memperhatikan perkembangan anak dalam menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi lisan. Menurut Susanto (2017) menyatakan bahwa guru sangat diperlukan dalam memberikan pemahaman tentang perkembangan bahasa anak khususnya di dalam peningkatan perkembangan kemampuan bahasa anak. Menurut Aisyah Puspita Sari, M. Nasirun (2017) menyatakan metode yang digunakan dalam mengoptimalkan keterampilan bahasa anak haruslah tepat, apabila metode yang digunakan tidak tepat dapat menghambat perkembangan bahasa anak. Sumitra & Sumini (2019) menyatakan bahwa guru harus menerapkan metode yang bervariasi dalam pengajaran. Untuk itu, guru perlu memilih berbagai kegiatan yang menyenangkan bagi anak untuk memaksimalkan keaktifan berbicara anak, misalnya melalui pendekatan bermain putaran kata dalam memahami setiap kosakata hewan dalam Bahasa Inggris (*Animal Vocabulary*). Tujuan dari pendekatan ini adalah supaya anak-anak lebih meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

Menurut Widyahening & Rahayu (2021) kosakata adalah kumpulan kata-kata yang diketahui seseorang dan merupakan suatu komponen sistem bahasa yang penting untuk dipelajari dalam bahasa Inggris. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kosa kata merupakan dasar atau landasan utama dalam pembelajaran bahasa asing, dalam hal ini adalah bahasa Inggris, sebagai bahasa asing pertama yang wajib dipelajari oleh siswa di berbagai jenjang Pendidikan. Anak usia dini adalah usia 0-6 tahun, yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, yakni memiliki pola pertumbuhan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Masa usia dini sering disebut dengan istilah "*Golden Age*" atau masa keemasan. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat (Mulyasa, 2010).

Pendidikan Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional mulai diperkenalkan sedini mungkin kepada anak didik sebelum mereka menginjak umur 12 tahun. Anak usia dini adalah anak pada rentang usia 2-7 tahun dan merupakan masa periode emas untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Mereka mampu belajar berbahasa seperti penutur aslinya. Akan tetapi, mereka masih pada kondisi perkembangan kognitif praoperasioal yaitu memiliki egosentris yang tinggi, belum mengerti hal-hal abstrak, hanya mengerti apa simbol-simbol dan masih berpikiran pra-logis. Oleh sebab itu, pendidikan Bahasa Inggris untuk anak membutuhkan metode yang tepat

dan proses pengajaran yang tepat dan efektif, misalnya melalui nyanyian, musik, dan mengutamakan gerakan fisik. Metode tersebut dianggap berhasil dan sangat sesuai bagi pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini

Masa usia dini sering disebut dengan istilah “golden age” atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat (Mulyasa, 2010). Oleh karena itu, agar stimulasi dan pembelajaran, khususnya kegiatan pembelajaran kemampuan membaca permulaan yang diberikan kepada anak usia dini dapat berlangsung efektif harus disesuaikan dengan karakteristik dan tahap perkembangannya, yakni melalui kegiatan bermain.

Melihat kondisi di atas, guru dipandang perlu untuk merancang kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan lebih baik lagi, sehingga mampu menumbuhkan ketertarikan dan motivasi anak untuk belajar membaca permulaan dalam situasi yang menyenangkan. Suasana belajar harus diciptakan melalui kegiatan bermain edukatif yang tepat dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang memang masih senang bermain. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini yakni dengan membuat media pembelajaran.

Media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Sedangkan Rohani (1997) menjelaskan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara atau sarana atau alat untuk proses komunikasi dalam belajar-mengajar.

Musbikin (dalam Zulianingsih dkk, 2020) mengatakan bahwa anak berkembang dengan cara bermain karena dunia anak-anak adalah dunia bermain. Dengan bermain anak-anak menggunakan otot tubuhnya, menstimulasi indera-inderanya, mengeksplorasi dunia sekitarnya, menemukan seperti apa lingkungan yang ia tinggal dan seperti apa diri mereka sendiri. Dengan bermain, anak-anak menemukan dan mempelajari hal-hal atau keahlian baru dan belajar (*learn*) kapan kebutuhannya (*need*). Lewat bermain, fisik anak akan terlatih serta kemampuan kognitif dan kemampuan interaksi dengan oranglain akan berkembang. Pemberian stimulasi yang optimal dapat diberikan untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak seperti dengan cara menggunakan media putaran kata.

Pada masa kanak-kanak kemampuan berbahasa lebih mudah menerima dan memahami pengetahuan baru daripada perkembangan logika, karena salah satu ciri anak adalah peniruan. Peneliti menggunakan media putaran kata dalam penelitiannya. Menurut peneliti media putaran kata dapat dijadikan solusi bagi para pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Pengembangan media putaran kata dirancang sesuai dengan prinsip lingkungan belajar PAUD yang menyenangkan dan menarik. Dari penelitiannya ditemukan hasil dari pengembangan dengan media putaran kata dapat membangkitkan perhatian, minat dan motivasi belajar, menjadikan siswa aktif dan interaktif, meningkatkan pemahaman dan pembelajaran dapat menyenangkan dan optimal. (Halifah et al., 2023). Karakteristik setiap siswa khususnya kelas rendah atau PAUD, siswa lebih menyukai kegiatan berisi permainan. Namun kenyataannya masih minimnya ketersediaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas. Kegiatan mengajarnya cenderung monoton sehingga mengakibatkan siswa mudah bosan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak fokus dengan materi yang disampaikan guru. Sehingga Guru juga memerlukan waktu ekstra dalam menjelaskan materi pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Inggris.

Materi akan lebih mudah dipahami jika guru dibantu dengan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, mampu menumbuhkan semangat dan melibatkan siswa untuk aktif. Sehingga siswa tidak hanya duduk diam mendengarkan dan memperhatikan guru saja tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga waktu yang digunakan lebih efisien dan anak tidak mudah bosan (Sari & Manuaba, 2022). Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam merancang ide-ide pembelajaran dengan berbagai media pembelajaran yang inovatif, sehingga siswa dalam proses pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris dengan mudah dan lancar. Hal tersebut senada dengan (Evy Tri Widyahening & Sri Rahayu, 2021) yang menyatakan bahwa guru harus dapat memanipulatif beberapa strategi untuk mendukung proses belajar mengajar agar anak lebih tertarik belajar kosa kata Bahasa Inggris.

Putaran berarti gerakan berputar, alat untuk memutar atau sesuatu yang diputar. Sedangkan kata adalah apa yang dilahirkan dengan ucapan, ujar, bicara (Suharto dan Retnoningsih, 2009). Media putaran kata dalam tulisan ini adalah perantara atau sarana atau alat untuk proses komunikasi dalam belajar mengajar, khususnya untuk pembelajaran pengenalan kosakata dasar untuk anak usia dini, yang digunakan dengan cara diputar dan di dalamnya tercantum beberapa huruf atau kata untuk dimainkan. Dalam media putaran kata juga disediakan gambar-gambar hewan sesuai dengan tema yang akan diambil yaitu "Animal Vocabulary", yang dapat merangsang anak untuk aktif berpikir, mendengarkan dan berbicara.

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Harmer (Tri Widyahening & Sufa, 2021) menyebutkan bahwa penelitian tindakan atau *action research is the name given to a series of procedures teachers can engage, perhaps teacher wish to improve aspect in their teaching or alternatively to evaluate the success of certain activities and procedures*. Dalam hal ini, penelitian Tindakan merupakan penelitian yang sistematis dan dinamis yang mana penelitian tersebut mencakup perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hal tersebut senada dengan pendapat Mills (Tri Widyahening & Sufa, 2021) yang menyebutkan bahwa *conducting a classroom action research involves four steps in each cycle: planning, acting, observing and reflecting*. Di dalam penelitian tindakan, diperlukan penyesuaian pendidik sebagai pihak yang melibatkan diri sebagai peneliti untuk mencapai tujuan yaitu memahami proses belajar mengajar di kelas dan untuk membawa peningkatan yang lebih baik dalam praktik pembelajaran di kelas. Subyek penelitian adalah anak usia dini di kelas B PAUD Al-Hasanah Bojong Kamal Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang dengan jumlah siswa adalah 10 anak dan dengan rentang usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu penyajian data, reduksi data.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan bahwa Penggunaan Media Putaran Kata dapat Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Dasar Pada Anak Usia Dini di PAUD Al-Hasanah Bojong Kamal. Selanjutnya peneliti merekomendasikan: (1) Bagi Guru yang mendapatkan kesulitan yang sama dapat menerapkan Pembelajaran dengan Media Putaran Kata untuk meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Dasar Anak Usia Dini. (2) Agar mendapatkan hasil yang maksimal maka diharapkan guru dapat membuat Pembelajaran Vocabulary Dasar Bahasa Inggris yang lebih menarik dan bervariasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengembangkan kemampuan bahasa inggris khususnya *vocabulary* dasar anak usia 5-6 tahun yang dilaksanakan di PAUD Al-Hasanah Bojong Kamal. Berdasarkan hasil analisis data, pelaksanaan penelitian dilakukan 2 siklus dan setiap siklusnya yaitu 4 kali pertemuan, terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I peneliti menerapkan dasar dari menggunakan media putaran kata dalam meningkatkan *Vocabulary* dasar bahasa inggris anak usia 5-6 tahun. Pada siklus II peneliti memfokuskan pembelajaran menggunakan media putaran kata dalam meningkatkan *vocabulary* dasar bahasa inggris anak usia 5-6 tahun. Adapun media putaran kata yang di gunakan adalah media putara dengan tema Binatang.

Sedangkan menurut Susanto, Pembelajaran bahasa pada anak diawali dengan kegiatan mendengar kosa kata atau kalimat yang diucapkan orang lain, memahaminya, kemudian akhirnya merespon. Pembelajaran bahasa asing atau bahasa inggris pada anak pra sekolah adalah masa yang tepat untuk diperkenalkan karena anak usia dini akan lebih mudah dalam menyerap bahasa baru sesuai dengan pendapat Hurlock yang menyatakan bahwa masa awal masa kanak-kanak adalah saat yang tepat untuk memulai mempelajari bahasa asing,

Pada penelitian tindakan ini pelaksanaan dilakukan dalam 2 siklus Pada setiap siklus dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan dengan menggunakan media putaran kata untuk meningkatkan *vocabulary* bahasa inggris. Pada pelaksanaan siklus I pengenalan bahasa inggris sudah mengalami sedikit peningkatan, diantaranya sebagian anak mampu duduk diam mendengarkan cerita dengan memperhatikan media yang disediakan oleh peneliti, mengerti dari

beberapa arti dari kosa kata dalam bahasa Inggris dan anak tidak merasa bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Pada siklus I penggunaan media putaran kata sudah diterapkan. Adapun langkah-langkah penggunaannya adalah anak-anak membuat barisan untuk bermain secara bergantian. Satu anak mendapat giliran untuk memutar media putaran kata dan menunggu putaran berhenti. Pada bagian atas putaran terdapat jarum sebagai penanda untuk akhir dari putaran kata. Jika jarum berhenti pada huruf "a" maka anak-anak akan mendapatkan kesempatan untuk membuka kantong rahasia yang sudah diisi kartu bergambar binatang dengan nama hewan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Kemudian guru akan menanyakan kepada anak gambar apa yang didapat dan menyebutkan nama gambar dalam bahasa Indonesia. Kemudian guru akan menyebutkannya kembali dalam bahasa Inggris. Saat anak-anak mendapatkan giliran kedua untuk memutar putaran kata maka anak-anak akan melakukan hal yang sama seperti di awal putaran. Akan tetapi anak-anak menyebutkan gambar hewan yang didapatnya dalam bahasa Inggris secara langsung. Pada kegiatan tersebut peningkatan terjadi hingga 50% anak berhasil mencapai kategori berkembang sangat baik, bila dibandingkan data pra observasi dimana kategori berkembang sangat baik atau BSB adalah 0% atau belum ada dari jumlah 10 anak.

Pada siklus II penggunaan media putaran kata sama dengan siklus I. Akan tetapi pada siklus II ini anak-anak mulai bermain secara mandiri dan menyebutkan nama hewan yang ada di dalam kart bergambar secara langsung dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Pada bagian pengenalan bahasa Inggris mengalami peningkatan yang sangat baik, dari 6 peserta didik menunjukkan Berkembang Sangat Baik (BSB) pada siklus satu hanya 4 anak atau setara (50%) terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 75%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 25%, dan Mulai Berkembang (MB) 0%, sedangkan Belum Berkembang menjadi 0%. Pada tahap siklus ini anak memiliki kemajuan yang sangat baik dimana anak sudah berani menjawab pertanyaan apa arti dari kosa kata yang didengar, anak mampu menyebutkan nama dari gambar yang disediakan oleh peneliti, sebagian anak juga sudah dapat mengulang kosa kata dengan pengucapan yang benar.

Berdasarkan hasil refleksi dari kedua siklus tersebut dapat terlihat adanya peningkatan presentase perkembangan bahasa Inggris yang cukup berarti. Pengukuran melalui penilaian menunjukkan adanya peningkatan pengenalan bahasa Inggris anak dalam pembelajaran dan sudah mencapai target awal berdasarkan indikator yaitu 75% sehingga penelitian ini diakhiri pada siklus kedua dengan sepuluh kali pertemuan.

Tabel dan Gambar

Tabel disediakan untuk melihat hasil peningkatan dari penggunaan media putaran kata dalam meningkatkan Vocabulary Dasar Anak Usia Dini. Tabel dibuat dalam bentuk % pada setiap penilaian.

Tabel.1 Indikator penilaian pada penelitian

No.	Aspek yang diamati
1	Anak mampu mengikuti pengucapan kosakata hewan dalam bahasa Inggris
2	Anak mampu mengulang kembali kosakata yang diberikan guru
3	Anak mampu menyebutkan dengan mandiri kosakata hewan dalam bahasa Inggris
4	Anak mampu mencocokkan gambar hewan dengan namanya dalam bahasa Inggris
5	Anak mampu menuliskan kosakata hewan dalam bahasa Inggris

BB = Belum Berkembang dengan Skor Penilaian 1.

MB = Mulai Berkembang dengan Skor Penilaian 2.

BSH = Berkembang Sesuai Harapan dengan Skor Penilaian 3.

BSB = Berkembang Sangat Baik dengan Skor Penilaian 4.

Tabel.2 Hasil Penilaian Perkembangan Peningkatan Kosakata Dasar

Siklus	BB		MB		BSH		BSB		Jumlah Anak
	anak	%	anak	%	anak	%	Anak	%	
Pra Observasi	0	0%	6	62,5%	4	37,5%	0	0%	10 anak
Siklus I	0	0%	3	35%	3	25%	4	50%	
Siklus II	0	0%	2	0%	2	25%	6	75%	

Tabel.3 Hasil Penilaian Peningkatan Kosakata Dasar Pada Siklus I

No	Nama	Indikator					KET
		1	2	3	4	5	
1	SRJ	3	3	3	4	2	BSH
2	AF	3	4	3	3	2	BSH
3	YMS	2	4	3	4	2	BSH
4	ANA	3	3	4	4	3	BSH
5	DY	1	3	3	2	2	MB
6	CKH	3	4	3	4	3	BSH
7	AF	2	4	4	3	2	BSH
8	MAF	2	3	3	4	3	BSH
9	AAP	2	3	4	3	2	BSH
10	JAR	1	3	3	2	2	MB
Total		22	34	33	33	23	
Rata-rata		2,2	3,4	3,3	3,3	2,3	

Berdasarkan pengamatan pada siklus 1, peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus ini anak sudah terlibat cukup aktif dimana anak-anak mulai berkembang sesuai harapan (BSH), namun belum secara keseluruhan. Hal tersebut terlihat ketika guru mengajak anak untuk bermain permainan putaran kata, anak-anak bermain dengan penuh semangat dan mampu bermain secara bergantian. Adapun hasilnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel.4 Hasil Peningkatan Kosakata Dasar Pada Siklus II

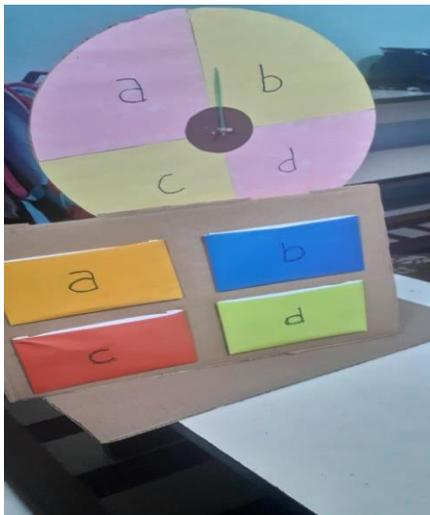
No	Nama	Indikator					KET
		1	2	3	4	5	
1.	SRJ	4	4	4	4	4	BSH
2.	AF	4	4	4	4	3	BSH
3.	YMS	3	4	4	4	3	BSH
4.	ANA	4	4	4	4	4	BSH
5.	DY	3	4	4	3	3	MB

6. CKH	4	4	4	4	4	BSH
7. AF	3	4	4	4	3	BSH
8. MAF	3	4	4	4	4	BSH
9. AAP	3	4	4	4	3	BSH
10. JAR	3	4	4	3	3	MB
Total	30	40	40	38	30	
Rata-rata	3.0	4.0	4.0	3.8	3.0	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkebang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Siklus 2 meliputi: a) perencanaan dan perbaikan berdasarkan refleksi siklus 1, dilakukan perbaikan dengan mengajak anak-anak yang belum mampu mengenali setiap nama hewan pada gambar yang didapat untuk mengulang kembali putaran kata dan membantu mengucapkan namanya dalam bahasa inggris seacara berulang-ulang. Mengendalikan gerak anak untuk terlibat aktif dalam permainan dengan memberikan peran khusus atau tugas tambahan selama permainan. Penambahan variasi dalam aturan permainan untuk menjaga minat dan semangat anak-anak; b) Hasil tindakan: pada siklus kedua, anak-anak menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam peningkatan kosakata hewan . Mereka lebih mampu memahami setiap nama hewan yang di dapat. Anak-anak langsung menyebutkan dengan jelas setiap nama hewan dalam bahasa inggris tanpa kebingungan dan keraguan. Interaksi sosial semakin positif, dengan lebih banyak anak yang berpartisipasi aktif dan menunjukkan sikap saling menghargai; c) Refleksi siklus 2: permainan ular putaran kata secara konsisten meningkatkan kemampuan kemampuan kosakata dasar bahasa inggris pada aak usia dini. Modifikasi dan variasi dalam permainan membantu mempertahankan minat anak-anak dan mendorong partisipasi aktif.



Gambar 1. Media Putaran Kata

Media putaran kata yang digunakan dalam penelitian adalah media buatan guru sendiri. Adapun cara pembuatan media putaran kata adalah sebagai berikut :

1. Sediakan kardus bekas berukuran 40 x 40 x 40 cm
2. Buat pola lingkaran, kemudian guting pola ligkaran dengan raphi
3. Siapkan kertas karton berwarna merah muda dan kuning

4. Bentuk pola lingkaran dengan ukuran yang sama dengan pola lingkaran yang ada di kardus pada kertas karton berwarna kuning dan merah muda
5. Gunting pola lingkaran pada kertas karton berwarna merah muda dan kuning.
6. Bagi menjadi 4 bagian pada lingkaran di kertas karon merah muda dan kuning
7. Gunting 4 bagian tersebut kemudian tempelkan pada kardus berbentuk lingkaran
8. Tempelkan dengan bergantian warna seperti : merah muda, kuning, merah muda kemudian kuning lagi.
9. Tuliskan a, pada bagian berwarna merah muda, huruf b pada bagian berwarna kuning, huruf c pada bagian berwarna merah muda kemudian huruf d pada bagian berwarna kuning.
10. Siapkan kardus berukuran 20 x 40 cm untuk bagian penyangga dan kardus berukuran 30 x 30 cm untuk bagian alas putaran
11. Tempelkan bagian penyangga dengan alas putaran
12. Lubangi bagian tengah lingkaran
13. Pasang tusuk sate pada bagian atas penyangga kemudian lem dengan lem tembak
14. Kemudian masukkan lingkaran yang sudah di lubangi pada tusuk sate
15. Masukkan sedotan kecil sebagai pengencang supaya lubang kardus tidak cepat melebar.
16. Siapkan kardus berukuran 30 x 60 cm untuk bagian kantong kartu
17. Siapkan kertas origami, kemudian bentuk seperti amplop dan tempelkan pada kardus
18. Buat 4 kantong kertas origami dengan warna yang berbeda
19. Tuliskan huruf a,b,c,d pada setiap kantong kertas origami
20. Siapkan gambar hewan semut, burung, kucing dan bebek. Tuliskan nama hewan dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Inggris. Misalkan : ant-semut, bird-burung, cat-kucing, duck-bebek
21. Gunting gambar berukuran kartu, kemudian lappisi dengan kardus dan lakban
22. Masukkan gambar pada kantong origami

Gambar.2



Gambar.3



Gambar.4



Gambar.2,3,4 : gambar anak sedang memainkan media putaran kata

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru dan analisis data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media putaran kata dapat meningkatkan *vocabulary* bahasa Inggris anak usia dini di PAUD Al-Hasanah Bojong Kamal. Hasil tersebut dapat diketahui dari peningkatan presentase sebelum tindakan sampai dengan Siklus II. Pada pra siklus presentase perolehan anak yang mencapai nilai (berkembang sangat baik) BSB adalah 0% dengan pencapaian tertinggi adalah (berkembang sesuai

harapan) BSH 37,5%. sedangkan Siklus I presentase hasil yang diperoleh pada nilai BSB adalah mencapai 50%, dan pada silkus II nilai BSB mencapai 75%.

Pada hasil tindakan siklus I dan II penggunaan media putaran kata terbukti efektif untuk meningkatkan *Vocabulary* bahasa Inggris pada anak kelompok B PAUD Al- Hasanah Bojong kamal. Pembelajaran dengan menggunakan media putaran kata membuat anak senang serta antusias untuk meningkatkan *vocabulary* bahasa Inggris, selain untuk meningkatkan bahasa anak media ini juga dapat meningkatkan daya konsentrasi anak, meningkatkan interaksi anak dengan teman, interaksi anak dengan guru. sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media putaran kata berhasil digunakan untuk meningkatkan vocabulary bahasa inggris anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmin, A. I. (2015). Pengenalan dan Peningkatan Minat Anak Usia Dini untuk Mempelajari Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional*, 02, 191–197.
- Evy Tri Widyahening, C., & Sri Rahayu, M. (2021). Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris dengan Media Cerita Rakyat bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 108–123. www.journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik
- Halifah, S., Palintan, T. A., & Sari, P. I. (2023). Pengembangan Bahasa Melalui Media Roda Putar Pada Kelompok B PAUD Terpadu AL-Madinah Kota Parepare. *Anakta : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 58–64. <https://doi.org/10.35905/anakta.v1i2.4453>
- Hs, A. I., & Suriningsih, W. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Roda Putar Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Taman Kanak - Kanak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 291–303. <https://doi.org/10.24042/ajipauid.v4i2.11381>
- Sari, N. K. R. A., & Manuaba, I. B. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Spinner Word Berbasis Kontekstual Pada Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar No. 9 Benoa Kabupaten Badung. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling-Universitas Pahlawan*, 4(2), 310–315.
- Tri Widyahening, C. E., & Sufa, F. F. (2021). Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris dengan Media Bingo Game bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1135–1145. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1638>
- Triyanto, D., & Astuti, R. Y. (2021). Pentingnya Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di Desa Purwoasri, 28 Metro Utara. *SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 3(2), 45. <https://doi.org/10.32332/jsga.v3i2.3787>
- Zulianingsih, L., Khan, R. I., & Yulianto, D. (2020). Media putaran kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), 115–122. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/627>